PEDOMAN INSTRUMEN

Membaca bukti. Menetapkan perbaikan.

TheoMatrix versi 0.9 - draf uji untuk kalibrasi. Dokumen persiapan pilot, bukan hasil penilaian atau instrumen akreditasi resmi.

1. Cakupan dan unit diagnosis

Jalur fakultas: fakultas ilmu agama atau unit sejenis pada PTKI dan universitas umum. Jalur universitas: PTKI atau universitas umum dengan mandat moderasi yang dapat diperiksa, termasuk kampus tanpa fakultas agama. Unit, mandat, periode, dan pembanding disepakati sebelum review. Kedua jalur menghasilkan laporan terpisah.

2. Lima pilar dan perhitungan

Pilar	Bobot komposit
Peer review profesor	25%
Keadilan bibliometrik	20%
Pengetahuan keagamaan di ruang publik dan dampak sosial	20%
Moderasi beragama dan dialog	25%
Kontekstualisasi dan kurikulum	10%

TheoMetric = (PR × 25%) + (BIB × 20%) + (SOC × 20%) + (MOD × 25%) + (KUR × 10%). Setiap skor pilar berada pada skala 0-100. Bobot komposit mengikuti rancangan program yang telah disepakati. Subbobot dan jangkar tambahan dalam dokumen ini merupakan usulan uji.

3. Periode bukti

Praktik, kebijakan, dan hasil program: 12 bulan berurutan yang ditetapkan sebelum review. Portofolio ilmiah: 36 bulan yang berakhir pada tanggal akhir yang sama. Semua pengecualian dicatat di dossier.

Pembacaan kontekstual

Kelompok pembanding mempertimbangkan tingkat unit, mandat, bidang, skala, dan kematangan. Jangan mencampur fakultas dan universitas dalam satu peringkat. Jika pembanding belum sepadan, sajikan profil dan keterbatasannya tanpa posisi relatif.

4. Peer review profesor

Dua profesor menilai secara independen. Setiap dimensi memakai rating 1-5, alasan, ID bukti, dan tingkat keyakinan. PR-A sampai PR-G adalah kode penelusuran dossier untuk dimensi A-G pada situs.

Kode / dimensi	Bobot internal
PR-A / Identitas akademik dan tradisi intelektual	15%
PR-B / Mutu dan orisinalitas scholarship	25%
PR-C / Kepemimpinan profesor dan regenerasi	15%
PR-D / Ekosistem ilmiah dan budaya doktoral	15%
PR-E / Dialog global dan reputasi akademik	10%
PR-F / Integritas, keterbukaan, dan governance	10%
PR-G / Strategi, viability, dan kapasitas perbaikan	10%

Skor PR = jumlah [(rating - 1) / 4 × bobot dimensi]. Rating 1 dipetakan ke 0 dan rating 5 ke 100. Kontribusi pilar PR ke TheoMetric = skor PR × 25%.

Rating	Descriptor judgment
1 / Foundational	Bukti terbatas; praktik insidental; risiko mendasar belum tertangani.
2 / Developing	Struktur mulai ada; penerapan belum konsisten; outcome masih terbatas.
3 / Established	Praktik mapan dan kredibel; hasil konsisten pada tingkat nasional.
4 / Advanced	Kepemimpinan nasional; pengaruh luas; praktik dapat direplikasi.
5 / Exemplary	Kontribusi internasional yang orisinal, berkelanjutan, dan menjadi rujukan.

Descriptor dibaca menurut mandat unit. Rating bukan status akreditasi. Ambang maturity band untuk skor komposit belum ditetapkan; jangan mengubah nilai simulasi menjadi kategori mutu institusi.

5. Subrubrik BIB, SOC, MOD, dan KUR

Untuk indikator BIB, SOC, MOD, dan KUR, pilih tingkat 0-4 berdasarkan jangkar bukti; skor indikator = tingkat × 25. Skor pilar = jumlah skor indikator × subbobot / 100. Subbobot di bawah merupakan usulan uji dan belum menjadi keputusan penilaian institusi.

Tingkat 0 hanya dipilih ketika penelusuran cukup telah memverifikasi keadaan pada jangkar 0. Bukti yang belum tersedia atau belum terverifikasi menggunakan NA, bukan otomatis tingkat 0.

BIB / Keadilan bibliometrik

Bobot komposit 20%. Jumlah artikel, monograf, bab buku, sitasi, serta jangkauan repositori dilaporkan terpisah. Ukuran deskriptif memakai jumlah dosen ekuivalen penuh waktu rata-rata pada periode yang sama. Jangkar ini menguji kualitas pembacaan portofolio dan belum menetapkan ambang produktivitas lintas bidang.

BIB-01 · Portofolio ilmiah yang terverifikasi

Subbobot: 35% di dalam pilar. Ukuran: Jumlah keluaran valid per jenis; penulis, afiliasi, tahun, DOI/ISBN, dan deduplikasi. Keluaran per 10 dosen = 10 × jumlah keluaran valid / dosen ekuivalen penuh waktu rata-rata.

Bukti: Daftar publikasi, DOI/ISBN atau katalog, afiliasi unit, dan dasar perhitungan tenaga akademik.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ada keluaran ilmiah relevan setelah penelusuran yang terdokumentasi.
1 / 25	Keluaran relevan dapat diidentifikasi, tetapi metadata inti atau atribusi unit masih parsial.
2 / 50	Portofolio dan atribusi unit terverifikasi; jenis keluaran dipisahkan.
3 / 75	Portofolio mencakup periode secara konsisten dan ukuran institusi dilaporkan dengan penyebut yang jelas.
4 / 100	Portofolio, cakupan pencarian, deduplikasi, dan ukuran deskriptif dapat direplikasi serta ditinjau independen.

BIB-02 · Pembacaan menurut bidang dan jenis keluaran

Subbobot: 35% di dalam pilar. Ukuran: Kesesuaian kelompok pembanding menurut bidang, jenis karya, usia terbit, dan ukuran unit. Angka mentah disajikan bersama hasil penyesuaian.

Bukti: Definisi kohort, data mentah, langkah normalisasi, serta uji sensitivitas atau alasan tidak membandingkan.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Perbandingan menggunakan angka mentah tanpa konteks bidang atau ukuran.
1 / 25	Konteks disebutkan tetapi belum diterapkan secara konsisten.
2 / 50	Bidang, jenis karya, usia, dan ukuran dijelaskan; keterbatasan perbandingan dicatat.
3 / 75	Penyesuaian dapat direplikasi dan diperiksa dengan kelompok yang sepadan.
4 / 100	Uji sensitivitas dan review independen menunjukkan kesimpulan stabil; pengecualian dijelaskan.

BIB-03 · Jangkauan ilmiah yang dapat ditelusuri

Subbobot: 30% di dalam pilar. Ukuran: Sitasi, ulasan ilmiah, penggunaan atau unduhan yang memiliki sumber, tanggal akses, cakupan, dan batas interpretasi. Kanal yang berbeda tidak dijumlahkan tanpa dasar.

Bukti: Metadata indeks, ulasan karya, statistik repositori, dan catatan cakupan basis data.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Penelusuran terverifikasi belum menemukan bukti jangkauan.
1 / 25	Satu kanal memberi bukti awal dengan cakupan terbatas.
2 / 50	Beberapa keluaran memiliki bukti jangkauan yang relevan dan dapat ditelusuri.
3 / 75	Jangkauan bertahan pada lebih dari satu tahun dan dikonfirmasi sumber independen.
4 / 100	Kontribusi dapat ditunjukkan lintas kanal yang relevan, berkelanjutan, dan diulas secara kritis dengan batas data yang jelas.

SOC / Pengetahuan keagamaan di ruang publik dan dampak sosial

Bobot komposit 20%. Nilai kontribusi yang dapat ditelusuri melalui kasus perubahan. Jelaskan peran mitra, penjelasan alternatif, serta batas atribusi; jumlah acara saja tidak menunjukkan dampak.

SOC-01 · Relevansi masalah dan kemitraan

Subbobot: 30% di dalam pilar. Ukuran: Kebutuhan masyarakat, peran mitra, dan hubungan program dengan mandat unit.

Bukti: Pemetaan kebutuhan, kesepakatan mitra, rancangan program, dan umpan balik.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ada program relevan yang terverifikasi.
1 / 25	Kegiatan berdiri sendiri tanpa kebutuhan yang didokumentasikan.
2 / 50	Kebutuhan dan peran mitra tercatat dalam desain program.
3 / 75	Mitra terlibat dalam desain, pelaksanaan, dan penilaian hasil.
4 / 100	Kemitraan berkelanjutan dan berubah berdasarkan evaluasi bersama serta kebutuhan kelompok yang kurang terlayani.

SOC-02 · Perubahan yang didukung bukti

Subbobot: 45% di dalam pilar. Ukuran: Perubahan kebijakan, layanan, kapasitas, atau praktik masyarakat dengan titik awal, hasil, dan jejak kontribusi unit.

Bukti: Studi kasus dampak, dokumen sebelum/sesudah, konfirmasi mitra, serta penjelasan alternatif.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ada perubahan yang ditemukan setelah pemeriksaan.
1 / 25	Keluaran tersedia tetapi perubahan hanya berupa klaim pelaksana.
2 / 50	Perubahan awal dijelaskan dengan bukti dan batas atribusi.
3 / 75	Perubahan dikonfirmasi mitra atau sumber independen dengan jejak kontribusi yang jelas.
4 / 100	Perubahan bertahan, ditinjau ulang, dan direplikasi atau memengaruhi kebijakan dengan bukti kontribusi yang kuat.

SOC-03 · Keberlanjutan dan pembelajaran sosial

Subbobot: 25% di dalam pilar. Ukuran: Tindak lanjut, kepemilikan mitra, distribusi manfaat, dan pembelajaran dari dampak yang tidak diharapkan.

Bukti: Rencana tindak lanjut, alokasi sumber daya, evaluasi mitra, dan catatan perbaikan.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Program berakhir tanpa tindak lanjut.
1 / 25	Rencana keberlanjutan ada tanpa penanggung jawab.
2 / 50	Penanggung jawab dan sumber daya tindak lanjut ditetapkan.
3 / 75	Tindak lanjut berjalan dan pengalaman mitra mengubah program.
4 / 100	Mitra mampu melanjutkan manfaat; distribusi manfaat dan dampak tidak diharapkan ditinjau berkala.

MOD / Moderasi beragama dan dialog

Bobot komposit 25%. Empat indikator dibaca melalui kebijakan dan tanggung jawab, pelaksanaan, serta pengalaman atau hasil. Masing-masing diusulkan memiliki subbobot 25% dalam pilar moderasi. Penilaian berfokus pada sistem institusi.

MOD-01 · Komitmen kebangsaan

Subbobot: 25% di dalam pilar. Ukuran: Pancasila, kewargaan, kesetaraan hak, dan komitmen kehidupan bersama diterapkan dalam kebijakan dan pendidikan.

Bukti: Kebijakan, RPS atau kegiatan kewargaan, umpan balik warga kampus, dan tindak lanjut.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ditemukan kebijakan atau praktik yang relevan setelah verifikasi.
1 / 25	Komitmen tertulis tersedia.
2 / 50	Komitmen diterapkan melalui pembelajaran atau program dengan penanggung jawab.
3 / 75	Pelaksanaan konsisten dan pengalaman warga kampus diperiksa.
4 / 100	Evaluasi berkala menghasilkan perbaikan yang terverifikasi serta melibatkan kelompok beragam.

MOD-02 · Toleransi dan layanan setara

Subbobot: 25% di dalam pilar. Ukuran: Penghormatan terhadap perbedaan serta kesetaraan akses layanan, kegiatan, dan dialog.

Bukti: Aturan layanan, dokumentasi dialog, umpan balik anonim yang berizin, dan penyelesaian hambatan.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ditemukan kebijakan atau praktik layanan setara setelah verifikasi.
1 / 25	Kebijakan menghormati perbedaan tersedia.
2 / 50	Layanan dan dialog dilaksanakan dengan penanggung jawab.
3 / 75	Pengalaman akses warga yang beragam diperiksa dan hambatan ditindaklanjuti.
4 / 100	Perbaikan layanan dievaluasi berulang dan hasilnya dikonfirmasi warga kampus secara aman.

MOD-03 · Antikekerasan dan penanganan masalah

Subbobot: 25% di dalam pilar. Ukuran: Pencegahan, kanal pengaduan, respons, perlindungan, dan pembelajaran institusi. Jumlah laporan bukan ukuran otomatis buruknya kampus.

Bukti: SOP, edukasi, data kasus agregat, waktu respons, dan evaluasi penanganan tanpa identitas pribadi.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ditemukan mekanisme pencegahan atau penanganan setelah verifikasi.
1 / 25	Larangan tertulis tersedia.
2 / 50	SOP, penanggung jawab, dan kanal penanganan berfungsi.
3 / 75	Respons dan perlindungan dievaluasi menggunakan data agregat dan umpan balik aman.
4 / 100	Evaluasi menghasilkan perbaikan pencegahan serta penanganan yang terverifikasi dan ditinjau berkala.

MOD-04 · Penerimaan tradisi dan dialog

Subbobot: 25% di dalam pilar. Ukuran: Ruang pembelajaran dan dialog tentang tradisi lokal serta perbedaan keyakinan yang menghormati hak warga kampus.

Bukti: Kurikulum, dialog, kemitraan budaya, refleksi peserta, dan tindak lanjut.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ditemukan ruang pembelajaran atau dialog relevan setelah verifikasi.
1 / 25	Komitmen tertulis untuk menghargai tradisi tersedia.
2 / 50	Pembelajaran atau dialog berjalan dengan dokumentasi dan penanggung jawab.
3 / 75	Beragam pihak berpartisipasi dan perubahan pemahaman atau praktik diperiksa.
4 / 100	Dialog berkelanjutan menghasilkan perbaikan pembelajaran atau relasi komunitas yang dapat diverifikasi.

KUR / Kontekstualisasi dan kurikulum

Bobot komposit 10%. Untuk jalur fakultas gunakan kurikulum unit. Untuk jalur universitas gunakan pembelajaran lintas prodi, mata kuliah umum, atau program literasi yang berada dalam mandat universitas.

KUR-01 · Relevansi capaian pembelajaran

Subbobot: 35% di dalam pilar. Ukuran: Hubungan capaian dengan literasi agama, kewargaan, integrasi ilmu, konteks lokal, dan kebutuhan sosial.

Bukti: Kurikulum, capaian pembelajaran, RPS, dan masukan pemangku kepentingan.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ada hubungan relevan yang terverifikasi.
1 / 25	Relevansi dinyatakan pada dokumen umum.
2 / 50	Relevansi dipetakan ke capaian dan materi pembelajaran.
3 / 75	Pemetaan digunakan dalam pembelajaran dan ditelaah pemangku kepentingan.
4 / 100	Evaluasi relevansi secara berkala menghasilkan pembaruan yang terverifikasi.

KUR-02 · Pelaksanaan dan asesmen pembelajaran

Subbobot: 40% di dalam pilar. Ukuran: Keselarasan materi, kegiatan, akses yang inklusif, dan asesmen yang menunjukkan kemampuan peserta.

Bukti: Bahan ajar, contoh tugas anonim, rubrik asesmen, dan evaluasi pembelajaran.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ditemukan pelaksanaan yang terverifikasi.
1 / 25	Bahan ajar tersedia tanpa bukti pelaksanaan.
2 / 50	Pembelajaran berjalan dan asesmen selaras dengan capaian.
3 / 75	Karya peserta dan umpan balik menunjukkan hasil serta hambatan yang ditindaklanjuti.
4 / 100	Evaluasi berulang menunjukkan perbaikan pembelajaran dan akses yang konsisten.

KUR-03 · Pembaruan berbasis evaluasi

Subbobot: 25% di dalam pilar. Ukuran: Siklus tinjauan, keterlibatan mitra atau alumni, keputusan perubahan, dan pemeriksaan hasil.

Bukti: Notulen tinjauan, versi kurikulum, masukan mitra, dan rencana tindak lanjut.

Tingkat / skor	Jangkar bukti
0 / 0	Tidak ada proses tinjauan yang terverifikasi.
1 / 25	Tinjauan direncanakan.
2 / 50	Tinjauan melibatkan data dan pemangku kepentingan relevan.
3 / 75	Rekomendasi diterapkan dengan penanggung jawab dan bukti perubahan.
4 / 100	Hasil perubahan dievaluasi dan menjadi dasar siklus perbaikan berikutnya.

6. Bukti hilang dan kelengkapan

Bukti tidak tersedia, tidak dapat diverifikasi, atau tidak relevan dicatat sebagai NA dengan alasan. NA tidak otomatis bernilai nol dan tidak dibuang dari penyebut. Skor pilar dan komposit ditahan sebagai provisional sampai kebutuhan bukti atau penyesuaian cakupan diputuskan dan dicatat.

Tetapkan daftar bukti wajib sebelum review. Kelengkapan = jumlah bukti wajib yang diterima dan diverifikasi / jumlah bukti wajib yang disepakati × 100%. Penghapusan butir atau perubahan penyebut memerlukan alasan dan jejak keputusan. Target ≥80% merupakan target ketersediaan bukti; bukti material yang hilang tetap dapat menahan hasil.

7. Indeks bukti dan tata kelola

Catat ID bukti, indikator, unit, periode, pemilik, URL/berkas, tanggal akses, izin akses, klaim yang didukung, serta status verifikasi. Gunakan satu ID ketika berkas mendukung beberapa indikator, dengan klaim terpisah untuk tiap unit. Pisahkan bukti publik dan terbatas.

Utamakan data agregat dan dokumen yang disamarkan. Jangan lampirkan identitas korban, rincian pengaduan pribadi, atau keyakinan individu. Aturan akses, dasar pemrosesan, masa retensi, dan penanggung jawab data disepakati sebelum penerimaan dossier. Situs ini belum menerima unggahan dossier.

8. Alur review dan hak jawab

Penetapan unit → dossier → cek kelengkapan → kalibrasi dan penugasan → review independen → klarifikasi/adjudikasi → hak jawab → laporan final. Reviewer menyatakan konflik kepentingan. Perbedaan lebih dari satu level, sengketa fakta material, atau keyakinan rendah dibahas oleh panel bebas konflik. Institusi mendapat tujuh hari kerja untuk koreksi fakta dan bukti relevan.

Keluaran mencakup scorecard, narasi reviewer, kesenjangan bukti, dan tiga prioritas perbaikan 12 bulan. Publikasi hasil mengikuti persetujuan serta validasi; pembiayaan tidak memengaruhi skor.

9. Asal kerangka dan rujukan

Rancangan program dan bobot: tim Ushuluddin Research Center, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2026. Subrubrik v0.9 disiapkan untuk uji dan memerlukan pengesahan metodologi sebelum digunakan menghasilkan nilai institusi.

TheoMatrix: visi, misi, dan rujukan kebijakan primer

Perpres 58/2023: Penguatan Moderasi Beragama

UI GreenMetric: contoh penyajian panduan dan bukti

Benchmarking UI GreenMetric digunakan pada pengelolaan informasi peserta dan bukti. Tidak ada klaim afiliasi atau penggunaan instrumen penilaian yang sama.